

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT,
PERTUMBUHAN LABA, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021)

Della Jiwandani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Mahasiswa Universitas Kuningan

Koresponden email 20190610136@uniku.ac.id

ABSTRAK

This study aims to empirically examine the effect of capital structure, audit quality, audit committee, earnings growth, and liquidity on earnings quality. This research was conducted because there are still many companies that have low earnings quality. The population in this study is the sub sector textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2021 and issue sustainability reports. In this research a sample of 17 companies in the sub sector textile and garment that meet the quota sampling criteria is calculated using the slovin formula.

The type of data used in this research is quantitative data and the source of the data is secondary data. The data analysis model used is panel data regression analysis and the best fixed effect model is obtained. To test the hypothesis using the F test and t test. Based on the results of the F test, it shows that capital structure, audit quality, audit committee, earnings growth, and liquidity simultaneously have a positive and significant effect on earnings quality. Meanwhile, based on the results of the t test, capital structure, audit quality, audit committee, earnings growth, and liquidity partially have a positive and significant effect on earnings quality.

Keywords: *Capital Structure, Audit Quality, Audit Committee, Earnings Growth, Liquidity, Earnings Quality*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, persaingan antar perusahaan semakin ketat, didorong oleh pertumbuhan ekonomi yang pesat. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis dan meningkatkan laba guna menarik minat investor. Laba perusahaan menjadi indikator utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi (Aditya et al. 2021). Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1 menyebutkan bahwa informasi laba memiliki peran penting dalam menilai kinerja manajemen, mengestimasi risiko investasi, serta memperkirakan kemampuan laba jangka panjang (Safitri dan Hendra Titisari, 2021). Oleh karena itu, kualitas laba memainkan peran krusial dalam menarik perhatian para investor.

Kualitas laba yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan memberikan sinyal positif bagi investor. Sebaliknya, kualitas laba yang rendah dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif pada nilai perusahaan (Markina et al. 2022).. Menurut Figgianasari (2018), laba yang berkualitas tinggi merupakan indikator yang baik untuk laba masa depan, memiliki hubungan kuat dengan arus kas operasional, dan disajikan secara faktual tanpa adanya manipulasi oleh pihak berkepentingan (Krisnawati et al., 2021).

Metode pengukuran kualitas laba bervariasi. Penman dan Zhang (2002) menggunakan rasio arus kas operasional terhadap laba bersih, di mana nilai rasio lebih besar dari 1,0 menunjukkan kualitas laba tinggi. Leuz et al. (2003) menggunakan rasio standar deviasi laba operasi terhadap standar deviasi arus kas operasional, dengan rasio lebih kecil menunjukkan kualitas laba rendah. Selain itu, Bamton dan Simko (2002) mengukur kualitas laba melalui indeks kejutan laba, yang membandingkan aset bersih operasional awal terhadap penjualan.

Data pada sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2021 menunjukkan bahwa hanya lima perusahaan yang secara konsisten memiliki kualitas laba tinggi. Perusahaan tersebut adalah Trisula Textile Industries Tbk, Indo Rama Synthetic Tbk, Ricky Putra Globalindo Tbk, Sunson Textile Manufacturer Tbk, dan Nusantara Inti Corpora Tbk. Sebaliknya, 77% perusahaan lainnya memiliki kualitas laba yang rendah, yang menunjukkan adanya tantangan struktural atau operasional di sektor ini.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas laba dipengaruhi oleh berbagai faktor. Safitri dan Ajengtiyas (2021) dan Hikmah et al. (2023) mengidentifikasi empat faktor

utama, yaitu struktur modal, pertumbuhan laba, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Struktur modal yang tinggi cenderung meningkatkan nilai discretionary accrual, yang mencerminkan kualitas laba rendah (Purnama & Hamzah, 2023). Pertumbuhan laba juga dapat meningkatkan risiko manipulasi laporan keuangan. Sebaliknya, likuiditas dan ukuran perusahaan menunjukkan hubungan positif dengan kualitas laba.

Penelitian Linda dan Maswar (2019) mengungkapkan bahwa kualitas audit juga memengaruhi kualitas laba. Kualitas audit yang tinggi, misalnya melalui pengawasan Kantor Akuntan Publik (Big Four), cenderung menghasilkan kualitas laba yang lebih baik (Damayanti et al. 2023). Namun, beberapa penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda, mencerminkan adanya variasi dalam hubungan antara kualitas audit dan kualitas laba.

Komite audit juga memiliki peran penting dalam menjaga transparansi laporan keuangan (Nurhandika et al. 2024). Menurut Widmasari dan Arizona (2019) dan Rahmawati et al. (2021), komite audit yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan. Tri, Ginanjar, dan Sully (2022) menemukan bahwa peran komite audit dapat memengaruhi kualitas laba, meskipun hasil penelitian ini masih menunjukkan variasi temuan.

Faktor lain seperti pertumbuhan laba juga relevan. Pertumbuhan laba yang baik mengindikasikan stabilitas keuangan perusahaan, tetapi penelitian menunjukkan pengaruh yang beragam terhadap kualitas laba (Rahmawati et al. 2022). Hardy, Carmel, dan Yosef (2022) menemukan bahwa pertumbuhan laba dapat memiliki dampak negatif terhadap kualitas laba, sedangkan penelitian lain menunjukkan pengaruh positif.

Likuiditas adalah faktor penting lainnya yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Purnama et al. 2016). Likuiditas yang tinggi memberikan kepercayaan kepada investor dan kreditur, yang dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan (Dewi et al. 2021). Penelitian Bella, Diyah, dan Karuniawati (2022) menunjukkan hubungan positif antara likuiditas dan kualitas laba, meskipun terdapat penelitian lain yang menunjukkan hasil yang berbeda.

Beragamnya hasil penelitian mencerminkan adanya research gap yang dapat menjadi dasar kajian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali pengaruh struktur modal, kualitas audit, komite audit, pertumbuhan laba, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Dengan demikian,

penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori akuntansi dan praktik bisnis di Indonesia.

Penelitian ini juga memiliki nilai strategis bagi berbagai pihak. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan struktur modal, kualitas audit, dan komite audit untuk meningkatkan kualitas laba. Bagi investor, penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba, membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini menjadi landasan untuk pengembangan studi lebih lanjut dalam bidang kualitas laba.

Dengan fokus pada sektor tekstil dan garmen, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang relevan bagi pengelolaan keuangan perusahaan, investor, dan regulator, serta memperjelas hubungan antara berbagai faktor yang memengaruhi kualitas laba di industri strategis ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2018) menerangkan metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian yaitu untuk mendeskripsikan variabel struktur modal, kualitas audit, pertumbuhan laba, likuiditas dan kualitas laba.

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2018) menerangkan bahwa metode verifikatif yaitu metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistic. Metode verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Komite Audit, Pertumbuhan Laba, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Penelitian ini untuk memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi dan mendapatkan hasil dari suatu masalah yang ingin dipecahkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk dapat mengetahui tentang gambaran umum variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian dengan menggunakan data yang telah terdapat pada laporan keuangan suatu perusahaan. Data keuangan yang tersaji berupa rasio yang dapat dihitung dari komponen laporan keuangan perusahaan sektor tekstil dan garmen yang telah ditentukan menjadi sampel penelitian dengan menggunakan ukuran statistik deskriptif berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi dan grafik.

2. Analisis Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan relevan. Dalam konteks ini, kualitas laba mencerminkan sejauh mana laporan keuangan mampu memberikan informasi yang valid untuk memprediksi laba di masa depan. Penelitian ini mengukur kualitas laba dengan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata kualitas laba perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016, rata-rata kualitas laba tercatat sebesar 3,47, sementara pada tahun 2020 turun drastis menjadi -3,80 sebelum meningkat kembali menjadi 1,34 pada tahun 2021.

Kondisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sub-sektor ini belum berhasil mempertahankan kualitas laba yang ideal. Hanya beberapa perusahaan, seperti Indo-Rama Synthetics Tbk, yang secara konsisten menunjukkan kualitas laba tinggi dengan rasio di atas 1. Sebaliknya, perusahaan seperti Century Textile Industry Tbk mencatatkan kualitas laba terendah pada tahun 2019, dengan nilai -27,79. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan signifikan dalam pengelolaan arus kas operasional dan laba bersih.

Secara keseluruhan, variasi kualitas laba ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pengelolaan struktur modal, efisiensi operasional, dan tekanan eksternal seperti pandemi. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan kinerja keuangan yang mencakup perbaikan pengelolaan kas operasional dan peningkatan efisiensi biaya untuk menjaga kepercayaan investor dan kelangsungan bisnis.

3. Analisis Deskriptif Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan elemen penting yang mencerminkan sejauh mana laporan keuangan telah diaudit dengan standar profesional yang memadai. Dalam penelitian ini, kualitas audit diukur berdasarkan apakah perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four atau non-Big Four. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata kualitas audit perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen selama periode 2016-2021 berada pada nilai 0,245, mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan masih menggunakan auditor non-Big Four.

Beberapa perusahaan, seperti Sepatu Bata Tbk dan Indo-Rama Synthetics Tbk, secara konsisten menggunakan jasa KAP Big Four, yang menunjukkan komitmen mereka terhadap kualitas laporan keuangan yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan seperti Argo Pantes Tbk dan Century Textile Industry Tbk tidak menggunakan auditor dari KAP Big Four, yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kredibilitas laporan keuangan.

Hasil ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan auditor yang berkualitas untuk meningkatkan kepercayaan stakeholder. Perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan jasa KAP Big Four untuk meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan mereka.

4. Analisis Deskriptif Komite Audit

Komite audit berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini, rata-rata jumlah anggota komite audit di perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen selama periode 2016-2021 adalah 2,77. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan telah memenuhi persyaratan minimum tiga anggota komite audit.

Namun, terdapat beberapa perusahaan seperti Panasia Indo Resources Tbk yang tidak memiliki komite audit pada tahun tertentu, yang dapat melemahkan pengawasan internal. Sebaliknya, perusahaan seperti Sepatu Bata Tbk dan Indo-Rama Synthetics Tbk secara

konsisten mempertahankan tiga anggota komite audit, mencerminkan kepatuhan mereka terhadap praktik tata kelola yang baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit yang efektif berkontribusi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan yang belum membentuk komite audit disarankan untuk segera melengkapinya guna meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

5. Analisis Deskriptif Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dari tahun ke tahun. Dalam penelitian ini, rata-rata pertumbuhan laba perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen selama periode 2016-2021 menunjukkan fluktuasi, dengan nilai rata-rata sebesar -0,94. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami penurunan laba selama periode tersebut.

Perusahaan seperti Indo-Rama Synthetics Tbk menunjukkan pertumbuhan laba tertinggi pada tahun 2018, dengan peningkatan sebesar 26,61%. Sebaliknya, Primarindo Asia Infrastructure Tbk mencatatkan pertumbuhan laba terendah sebesar -23,57% pada tahun 2016, mencerminkan tantangan signifikan dalam pengelolaan kinerja keuangan.

Hasil ini menegaskan perlunya strategi manajemen laba yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan diversifikasi sumber pendapatan guna memitigasi risiko penurunan laba.

6. Analisis Deskriptif Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar (Muzian et al. 2023). Dalam penelitian ini, rata-rata likuiditas perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen selama periode 2016-2021 adalah 1,54, menunjukkan kemampuan yang relatif baik untuk memenuhi kewajiban tersebut.

Perusahaan seperti Pan Brothers Tbk mencatatkan rasio likuiditas tertinggi sebesar 6,51 pada tahun 2019, menunjukkan kelebihan aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Di sisi lain, Argo Pantes Tbk menunjukkan rasio likuiditas terendah sebesar 0,057 pada tahun 2020, yang mencerminkan risiko likuiditas yang tinggi.

Hasil ini menunjukkan pentingnya pengelolaan aset lancar yang efisien untuk menjaga kesehatan keuangan. Perusahaan dengan likuiditas rendah disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan piutang dan persediaan guna meningkatkan kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban jangka pendek

7. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen, seperti struktur modal, kualitas audit, komite audit, pertumbuhan laba, dan likuiditas, terhadap kualitas laba perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dengan tiga model (common effect, fixed effect, dan random effect), model fixed effect terpilih sebagai model terbaik berdasarkan uji Chow dan uji Hausman.

Persamaan regresi yang dihasilkan menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Struktur modal (DER), misalnya, memiliki koefisien positif sebesar 0,497, menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas laba. Kualitas audit (KA) juga berpengaruh positif dengan koefisien 0,501, mengindikasikan pentingnya penggunaan auditor yang kompeten untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan.

Namun, beberapa perusahaan menunjukkan variasi pengaruh yang signifikan, seperti Argo Pantes Tbk dan Indo-Rama Synthetics Tbk, yang mencatatkan koefisien residual yang berbeda, mencerminkan pengaruh spesifik perusahaan. Model ini memberikan wawasan penting bahwa meskipun faktor-faktor umum memengaruhi kualitas laba, terdapat dinamika unik di tingkat perusahaan yang harus diperhatikan oleh manajemen.

Secara keseluruhan, hasil regresi ini memberikan bukti empiris bahwa peningkatan pengelolaan struktur modal, kualitas audit, komite audit, pertumbuhan laba, dan likuiditas dapat meningkatkan kualitas laba. Implikasi praktisnya, perusahaan disarankan untuk fokus pada peningkatan tata kelola keuangan dan akuntabilitas untuk menarik investor dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

8. Pengujian Hipotesis

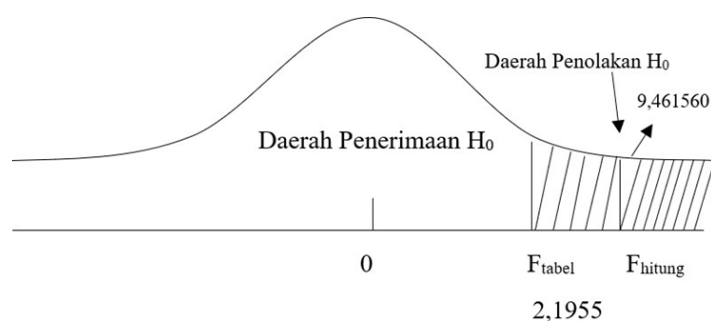
Uji Simultan (F)

Tabel 4.22
Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.777279	Mean dependent var	0.403696
Adjusted R-squared	0.747565	S.D. dependent var	7.995297
S.E. of regression	7.637227	Akaike info criterion	7.092373
Sum squared resid	4666.179	Schwarz criterion	7.658543
Log likelihood	-339.7110	Hannan-Quinn criter.	7.321634
F-statistic	9.461560	Durbin-Watson stat	1.960396
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : hasil output e-views 10

Berdasarkan hasil pada tabel 4.22 nilai F hitung sebesar 9,461560 dan nilai F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan $df_1 (k-1) = 6 - 1$, $df_2 (n - k - 1) = 102 - 6 - 1 = 95$, hasil dari F tabel sebesar 2,1955. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,461560 > 2,1955$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis 1 diterima yaitu, struktur modal, kualitas audit, komite audit, pertumbuhan laba, dan likuiditas secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas laba.



Gambar 4.2 Hasil Uji F

Uji Parsial (t)

Tabel 4.23
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.520037	0.847792	8.870143	0.0000
DER?	0.496782	0.100246	4.955629	0.0000
KA?	0.501347	0.151654	3.305860	0.0091
AC?	0.599874	0.140128	4.280900	0.0016
PL?	0.686405	0.180325	3.806489	0.0012
CR?	1.029853	0.261824	3.933378	0.0007

Sumber : hasil output e-views 10

a). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil pada tabel 4.23 pengujian variabel struktur modal terhadap kualitas laba menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 4,955629. Untuk nilai t_{tabel} dengan probabilitas 0,05 dengan $df = n - k$ atau $df = 102 - 6 = 96$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,6609. Jika dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,955629 > 1,6609$) dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laba, dengan demikian hipotesis 2 diterima.

b).Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil pada tabel 4.23 pengujian variabel kualitas audit terhadap kualitas laba menghasilkan nilai statistik t_{hitung} sebesar 3,305860. Untuk nilai t_{tabel} dengan probabilitas 0,05 dengan $df = n - k$ atau $df = 102 - 6 = 96$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,6609. Jika dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,305860 > 1,6609$) dengan nilai signifikansi $0,0089 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laba, dengan demikian hipotesis 3 diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pengujian, hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka setelah ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa struktur modal, kualitas audit, komite audit, pertumbuhan laba, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya kualitas laba akan meningkat jika struktur modal, kualitas audit, komite audit, pertumbuhan laba, dan likuiditas tinggi, dan jika struktur modal, kualitas audit, komite audit, pertumbuhan laba, dan likuiditas rendah maka kualitas laba juga akan menurun.

2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Artinya semakin tinggi struktur modal akan tinggi pula kualitas laba yang dihasilkan, begitupun sebaliknya saat rendahnya struktur modal akan rendah pula kualitas laba yang dihasilkan.

3. Kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Artinya semakin tinggi kualitas audit nya akan tinggi pula kualitas laba perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya saat rendahnya kualitas audit akan rendah pula kualitas labanya.

4. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Artinya adanya atau semakin banyak nya komite audit dalam suatu perusahaan, maka kualitas laba yang dihasilkan juga semakin tinggi, begitupun sebaliknya semakin sedikit atau tidak adanya komite audit dalam perusahaan maka akan rendah pula kualitas laba yang dihasilkan.

5. Pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya semakin tinggi pertumbuhan laba yang dihasilkan maka akan tinggi pula kualitas laba perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya saat rendahnya pertumbuhan laba perusahaan tersebut maka akan rendah pula kualitas labanya.

6. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Artinya semakin tinggi likuiditas yang dihasilkan maka akan tinggi pula kualitas laba perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya saat rendahnya likuiditas perusahaan maka akan rendah pula kualitas labanya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran bagi peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas laba disarankan menggunakan hutang untuk mendanai operasional perusahaan sehingga mampu menghasilkan laba yang optimal, maka kualitas labanya pun akan semakin tinggi dan perusahaan nya pun semakin dinamis.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas laba disarankan untuk memperhatikan kualitas audit nya, yaitu dengan menggunakan KAP Big Four. Sehingga dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP big Four dapat menarik kepercayaan para investor baru maupun lama.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas laba disarankan untuk adanya komite audit pada perusahaan dengan ada dan semakin banyaknya komite audit maka akan mempengaruhi kualitas laba karena komite audit dapat membantu

mengurangi sifat opportunistic pihak manajemen dalam melakukan manajemen laba. Sehingga perusahaan dapat menampilkan informasi mengenai laporan keuangan yang lebih baik dan laba yang berkualitas.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga dalam hal ini untuk menghasilkan laba yang berkualitas disarankan untuk meningkatkan pertumbuhan laba nya. Dengan semakin meningkat atau bertumbuhnya laba, akan menghasilkan kualitas laba yang tinggi pula. Sehingga hal ini dapat menarik kepercayaan para investor baru maupun lama.

5. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas laba disarankan untuk memperbesar likuiditas dengan cara meningkatkan aset lancar perusahaan dan memperkecil hutang jangka pendeknya. Sehingga perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan memakai aset lancar yang tersedia. Dengan besarnya nilai current ratio menunjukkan tidak terjadinya masalah dalam likuiditas, maka semakin tinggi likuiditas artinya laba yang dihasilkan suatu perusahaan menunjukkan berkualitas.

6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain seperti Investment Opportunity Set (IOS), growth opportunity, dan persistensi laba. Selain itu, diharapkan pula dapat menambah periode penelitian dan populasi penelitian agar hasil yang didapatkan dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai kualitas laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, W., Wiharno, H., & Nurfatimah, S. N. (2021). Pengaruh likuiditas saham, kesempatan bertumbuh, dan profitabilitas terhadap return saham (Studi kasus pada sub sektor perdagangan besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2). DOI: <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4967>
- Azizah, M. N. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018. *ARTIKEL ILMIAH*, 21(1), 1–17.
- Benardus Rogger Sopakuwa, Budiana Gomulia, A. F. (2022). Faktor yang mempengaruhi likuiditas perusahaan tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019

- 2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1618–1631. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2156>
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Dewi, D. C., Nurhayati, E., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2).
- Fahmi, I. (2023). *PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KONSUMSI*. 8(2), 479–504. <https://eprints.umm.ac.id/37945/>
- Hairul Anam, A. (2020). THE EFFECT OF PROFIT GROWTH, FIRM SIZE, AND LIQUIDITY OF EARNINGS QUALITY. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 14(2), 260–268. <https://www.tempo.co/>
- Hardy Sorialam, Carmel Meiden, & Yosef Dema. (2022). THE EFFECT OF AUDIT QUALITY, FIRM SIZE, AND EARNINGS GROWTH ON EARNINGS QUALITY AT NATIONAL AND LOCAL ENTERPRISES IN
- Hikmah, D. F., Nurhayati, E., & Nurhandika, A. (2023). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Time Budget Pressure Dan Opinion Shopping Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, (6), 199–211.
- I. Safitri, A. Ajengtiyas, A. S. (2021). DETERMINASI KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNIDA*, 7, 99–112.
- Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.15294/aa.v1i2.572>
- Juwita, C. L. (2020). ANALISIS PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal FinAcc*, 5(4), 637–648.
- Kristanti, E. (2022). PENGARUH PERSISTENSI LABA, STRUKTUR MODAL, KUALITAS AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)*, 3(1), 1–16.
- Kurniawan, E., & Aisah, S. N. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada
- Linda Anggrainy, M. P. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Markina, Y., Suhendar, D., & Purnama, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 8(2).
- Michael, & MECKLING, C. J. and W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP

- Mohamad Zulman Hakim, Y. N. (2020). Analysis of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity and Company Size of Profit Quality. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12–35. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>
- Muhammad Nizar, K. (2022). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF ACCOUNTING CONSERVATISM, COMPANY SIZE, CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY AND PROFIT GROWTH ON EARNINGS
- Muzian, S. O., Suhendar, D., & Purnama, D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kesulitan Keuangan. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 580-593.
- Nurhandika, A., Martika, L. D., & Febriansyah, Y. (2024). CHARACTERISTICS OF THE AUDIT COMMITTEE AND BOARD OF DIRECTORS: HOW DO THEY INFLUENCE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 136-148.
- Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 55–72. <https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1044/597>
- Pratama, B. F., Diyah Santi Hariyani, & Hasanah, K. (2022). CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY, AND FINANCIAL PERFORMANCE ON
- Priyadi, H. S. dan M. P. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(5), 1–21. www.idx.co.id
- Purnama, D., & Hamzah, A. (2023). Mengurai Rahasia Nilai Perusahaan: Peran Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Penjualan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 619-628.
- Purnama, D., Pinasti, M., & Herwiyanti, E. (2016). Pengaruh Manajemen Laba, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 12(1), 1-12.
- QUALITY. *Kajian Akuntansi*, 23(1), 101–118. <https://doi.org/10.29313/ka.v23i1.7230>
- Queena, P. P. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT KOTA/KABUPATEN DI JAWA TENGAH.
- Rahmawati, T., Nurhayati, E., Martika, L., Wiharno, H., & Puspasari, O. (2021, March). An Empirical Investigation of Internal and External Factors Associated with Audit Report Lag in Indonesia. In *Proceedings of the 1st Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology, UNiSET 2020, 12 December 2020, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Rahmawati, T., Suherman, A., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba Bersih, Piutang Usaha dan Utang Lancar Dalam Arus Kas Operasi di Masa Depan (Studi Kasus di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 302-311.
- Riyantini Amalia Paramitha, S. N. R. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS KOMITE AUDIT. 2(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Riyanto. (2010). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI

- BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2008. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2).
- Rusiti, P. W. dan C. (2014). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *MODUS*, 26(1)
- Shanie Sukmawati, Kusmuriyanto, L. A. (2014). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN RETURN ON ASSET TERHADAP KUALITAS LABA. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 26–33. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Silfi, A. (2016). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA. *Jurnal Valuta*, 2(1), 17–26.
- Sinaga, A. N., Kang Tony, H., & Tionandes, K. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komite Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Laba Industri. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 430–443. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- STRUCTURE. *Journal of Financial Economics* 3, 10, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *International Journal of Social Science (IJSS)*, 2(1), 1065–1074. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i1.2301>
- THE QUALITY OF EARNINGS. *Neo Journal of Economy and Social Humanities (NEJESH)*, 1(2), 119–127. <https://doi.org/10.56403/nejesh.v1i2.11>
- Tri Yuli Astuti, Ginanjar Adi Nugraha, S. K. O. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017- 2020. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 19(1), 107–118.
- Wahyuningsih, T. (2020). PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Skripsi.*, 19–32. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i2.15246>